

SKRIPSI
HUBUNGAN PENGGUNAAN *DIAPERS* DENGAN KEMANDIRIAN
***TOILET TRAINING* PADA ANAK USIA 18-24 BULAN**
DI TPA WILAYAH BERBAH SLEMAN
YOGYAKARTA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Keperawatan



Oleh:
Maria Adolfinu Nunu
KP.16.01.150

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2020



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGGUNAAN *DIAPERS* DENGAN KEMANDIRIAN
TOILET TRAINING PADA ANAK USIA 18-24 BULAN
DI TPA WILAYAH BERBAH SLEMAN
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

MARIA ADOLFINA NUNU

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 29.11.2020

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Agnes Erida W, S.Kep, Ns., M.Kep

Penguji II

Novi Istanti, S.Kep, Ns., M.Kep

Penguji III

Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta, 29.11.2020

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama MARIA ADOLFINA NUNU

Nomor Induk Mahasiswa : KP.16.01.150

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

HUBUNGAN PENGGUNAAN *DIAPERS* DENGAN KEMANDIRIAN
TOILET TRAINING PADA ANAK USIA 18-24 BULAN DI TPA WILAYAH
BERBAH SLEMAN YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, ..29.11.2020.....

Yang menyatakan,



MARIA ADOLFINA NUNU

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,

Agnes Erida W, S.Kep, Ns., M.Kep



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul “Hubungan Penggunaan *Diapers* Dengan Kemandirian *Toilet Training*”. Draft skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dan pedoman untuk melakukan penelitian pada Program Studi Ilmu Keperawatan Dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan draft skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak yang tulus kepada :

1. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes. selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta
2. Ika Mustika Dewi, S.Kep.,Ns., M. Kep., sebagai Ketua Program Studi ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Agnes Erida W, S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Pembimbing I yang selalu memberikan banyak ilmu,saran mengarahkan serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Novi Istanti , S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Pembimbing II yang selalu mengarahkan, membimbing, dan memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak (Alm) Stevanus Nunu Malo dan mama Kristina Peda Maraka serta keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, nasihat, kasih sayang yang begitu besar, dukungan, baik secara material maupun doanya yang selalu membuat saya kuat dan termotivasi untuk segera menyelesaikan draft skripsi ini. Semoga karya ini bisa sedikit membalas cinta yang kalian berikan.
6. Terima kasih banyak juga buat teman-teman yang sudah membantu dan sudah memberi motivasi dan dorongannya
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah berperan dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan usulan penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan dalam penelitian ini.

Yogyakarta, November 2020

Maria Adolfina Nunu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup	9
F. Keaslian Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori	12
B. Kerangka Teori	35
C. Kerangka Konsep	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Rancangan penelitian	38
B. Waktu dan Tempat penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	38
D. Variabel Penelitian	40
E. Definisi Operasional	40
F. Cara Pengumpulan Data	41
G. Alat Penelitian	42
H. Uji Validitas dan Realibilitas	44
I. Pengolahan dan Analisis Data	46

J. Jalannya Penelitian	49
K. Etika Penelitian	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Hasil Penelitian.....	53
B. Pembahasan.....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	40
Tabel 3.2. Kisi-kisi kuesioner penggunaan diapers.....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner kemandirian toilet training.....	44
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Orangtua Di TPA Teratai Wilayah Berbah Sleman Yogyakarta.....	54
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Anak Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Anak Keberapa dan Lama Penggunaan Diapers di TPA Teratai Wilayah Berbah Sleman Yogyakarta.....	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penggunaan Diapers pada anak TPA Teratai Wilayah Berbah Sleman Yogyakarta.....	57
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kemandirian Toilet Training pada anak TPA Teratai Wilayah Berbah Sleman Yogyakarta.....	57
Tabel 4.5 Hubungan Penggunaan Diapers dengan Kemandirian <i>Toilet Training</i> Pada Anak pada anak TPA Teratai Wilayah Berbah Sleman Yogyakarta.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori	35
Gambar 2 Kerangka Konsep	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Studi pendahuluan.....	76
Lampiran 2.	Surat Studi Pendahuluan.....	78
Lampiran 3.	Tabel pelaksanaan kegiatan.....	79
Lampiran 4.	Surat izin uji validitas reliabilitas.....	81
Lampiran 5.	Surat izin uji validitas reliabilitas.....	82
Lampiran 6.	Surat izin penelitian.....	83
Lampiran 7	Surat daftar hadir responden.....	84
Lampiran 8.	Surat izin penelitian.....	86
Lampiran 9	Daftar hadir responden	86
Lampiran 10.	Surat permohonan menjadi responden.....	87
Lampiran 11.	Surat persetujuan menjadi responden	88
Lampiran 12.	Surat persetujuan menjadi asisten	90
Lampiran 13	Karakteristik responden	91
Lampiran 14.	Surat kelaikan etik.....	96
Lampiran 15	Dokumentasi	97

DAFTAR TABEL

	Halaman 2
Tabel 3.1 Definisi operasional.....	60
Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan pada pasien pre operasi katarak.....	62
Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga pada pasien pre operasi katarak.....	63
Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner tingkat kecemasan pada pasien pre operasi katarak.....	64
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik pasien pre operasi katarak.....	75
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pada pasien pre operasi katarak.....	76
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada pasien pre operasi katarak.....	77
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tingkat kecemasan pada pasien pre operasi katarak.....	78
Tabel 4.5 Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi katarak.....	79
Tabel 4.6 Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi katarak.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tumbuh kembang merupakan sebuah proses yang berkesinambungan dan terjadi sejak konsepsi, terus berlangsung sampai dewasa. Tercapainya tumbuh kembang optimal tergantung pada potensi biologi. Tingkat tercapainya potensi biologik seseorang merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan bio-fisiko-psikososial (Hockenberry & Wilson, 2012). Tumbuh kembang saling berkaitan dan sangat sulit untuk dipisahkan, Pertumbuhan (*growth*) berkaitan dengan masalah dalam perubahan besar, jumlah, ukuran atau dimensi tingkat sel, organ, maupun individu yang bisa diukur dengan ukuran berat, ukuran panjang, umur tulang dan keseimbangan metabolis. Sedangkan, perkembangan (*development*) adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil dari proses pematangan (Soetjiningsih, 2012).

Tugas perkembangan pada anak diantaranya *Prenatal*, yaitu masa konsepsi anak sampai umur 9 bulan dikandung ibu. Masa *natal* yaitu *Infancy* atau *neonatus* (dari lahir sampai usia 14 hari), mempunyai tugas penyesuaian terhadap lingkungan. Masa bayi (2 minggu sampai 2 tahun), bayi tidak berdaya dan sangat tergantung pada lingkungan dan kemudian (karena perkembangan) anak mulai berusaha menjadi lebih independen. Pada masa ini anak sudah bisa di

ajari untuk buang air kecil dan air besar. Masa anak (> 2 tahun) Anak belajar menyesuaikan diri dengan lingkungan, sehingga dia merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari lingkungan yang ada (Hurlock, 2014).

Toilet training merupakan suatu usaha untuk melatih anak agar mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar. Biasanya anak siap menjalani *toilet training* pada saat berusia 1 tahun 6 bulan (Hidayat, 2010). Tetapi kebanyakan anak siap memulainya berusia 1 tahun 10 bulan hingga 2 tahun 6 bulan. Penelitian Arifin (2011) menemukan adanya hubungan yang signifikan antara *toilet training* dengan kemampuan anak dalam melakukan eliminasi, sedangkan Kurniawan (2013) menemukan ada hubungan antara stress, pelaksanaan *toilet training* dan konstipasi dengan kejadian *enuresis*. Keberhasilan *toilet training* dapat dilihat dari sedikitnya penggunaan *diapers* pada anak. Pemakaian *diapers* menyebabkan anak sulit untuk mengontrol buang air kecil atau buang air besar. Anak yang memakai *diapers* akan lebih sulit untuk tidak mengompol di malam hari (*nocturnal enuresis*) (Wasitin, 2015).

Anak mulai bisa dilatih kontrol buang air besar setelah 18-24 bulan dan biasanya lebih cepat dikuasai dari pada kontrol buang air kecil, tetapi pada umumnya anak bisa melakukan kontrol buang air besar saat usia sekitar 3 tahun (Maidartati, 2018). *Toilet training* atau latihan berkemih dan defekasi merupakan salah satu tugas perkembangan

anak pada usia *toddler*, dimana pada usia ini kemampuan untuk mengontrol rasa ingin berkemih, mengontrol rasa ingin defekasi mulai berkembang (Frank & Theres, 2009).

Melalui *toilet training* anak akan belajar bagaimana mereka mengendalikan keinginan untuk buang air kecil dan besar, selanjutnya mereka menjadi terbiasa menggunakan toilet secara mandiri (Indanah & Azizah, 2014). *Toilet training* sebaiknya tidak dilakukan pada anak usia dibawah 1 tahun karena hal tersebut memaksa anak yang belum siap untuk melakukannya. *Toilet training* yang terlambat diajarkan akan berdampak tidak baik untuk anak karena hal tersebut menyebabkan anak tidak mandiri sehingga anak akan terbiasa mengompol (Flesher, 2008).

Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2014, mengungkapkan jumlah balita yang masih susah mengontrol BAB dan BAK (mengompol) sampai usia prasekolah diperkirakan mencapai 75 juta anak. Kejadian anak mengompol lebih besar jumlah persentase anak laki-laki yaitu 60% dan anak perempuan 40% (Lestari, 2013).

Diapers adalah popok sekali pakai yang dibuat dari plastik dan campuran bahan kimia mempunyai daya serap yang tinggi untuk menampung air seni dan feses (Diena, 2009). Orang tua membiasakan anak memakai diapers karena hanya melihat dari sudut pandang kepraktisan dan kenyamanan saja. Padahal menggunakan

diapers yang terlalu sering dapat menimbulkan iritasi kulit dan anak tidak terbiasa ke toilet untuk buang air (Listyanti, 2012).

Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat jumlah penduduk (1-4 tahun) pada tahun 2020 sebanyak 223.579. Jumlah penduduk usia (1-4 tahun) di Kabupaten Sleman 73.264, Kabupaten Bantul 63.376, Gunungkidul sebanyak 39.593, Kabupaten Kulonprogo 25.207, dan Kabupaten Kota Yogyakarta 10.721, sehingga jumlah anak usia (1-3 tahun) terdapat di kabupaten sleman (Profil Dinkes Prov. DIY, 2020). Data balita dengan umur 12-35 bulan yang berada di wilayah Kabupaten Sleman sebanyak 23.358, dari data tersebut balita dengan umur 1-3 Tahun berada di wilayah berbah dengan jumlah 1530 (Dinkes Kab. Sleman, 2019).

Anak yang menggunakan diapers, biasanya akan mengalami keterlambatan *toilet training*. Keterlambatan tersebut disebabkan anak merasa bahwa tidak perlu pergi ke toilet karena ketika menggunakan diapers masih merasa nyaman walaupun telah melakukan BAK. Umumnya anak yang menggunakan diapers mulai tertarik untuk melakukan *toilet training* pada usia 3 tahun, bahkan pada beberapa kasus anak mulai belajar *toilet training* pada usia 7 tahun. (Frank & Theresa, 2009).

Berdasarkan hasil penelitian pada tahun 2015 mengatakan bahwa Ibu memiliki peran yang sangat signifikan dalam keberhasilan anak. Pengetahuan dan pengalaman ibu mempengaruhi proses pengasuhan

toilet training pada anak, selain itu hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa di lapangan masih banyak ibu yang belum mengetahui tentang pengasuhan *toilet training* (Denada, 2015).

Dampak orang tua tidak menerapkan *toilet training* dengan tepat pada anak diantaranya adalah anak akan menjadi keras kepala dan susah diatur. Selain itu anak tidak mandiri dan membawa kebiasaan mengompol hingga besar. Dampak secara sosial dan kejiwaan yang ditimbulkan akibat kebiasaan mengompol dapat mengganggu kehidupan seorang anak. Orang tua hendaknya selalu membimbing atau mengajarkan *toilet training* sedini mungkin, misalnya anak selalu dilatih buang air sebelum tidur, sehingga anak yang dilatih tidak akan mengompol disetiap malamnya (Hidayat, 2010).

Penggunaan *diapers* dapat menimbulkan kondisi peradangan ditandai dengan *eritema*, *papula*, dan *pustula* di daerah penggunaan popok. termasuk *overhydration* kulit, gesekan, sering, dan kontak yang terlalu lama untuk *urine* atau *feses* (Andrew N. Carr PhD, dkk, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di 2 tempat penitipan anak pada tanggal 3 Februari 2020.

Tabel 1.1 Data Studi Pendahuluan di Wilayah Berbah Sleman
Yogyakarta

Nama Tempat Penitipan Anak	Jumlah
Kb Aisyiyah Az-Zahra	45
Kb Aisyiyah Kadipolo	53
Kb Aisyiyah Mutiara Hati	66
Kb Aisyiyah Permata Hati	63
Kb Mentari	38
Kb Teratai	53
Tpa Al-Amin	54
Tpa Farhan Al Athfal	46
Tpa Teratai	88
Total	566

Peneliti melakukan wawancara dan observasi pada salah satu pengasuh di setiap tempat penitipan anak didapatkan bahwa popok diganti setiap 3 jam sekali dan diganti jika sudah terisi penuh diganti dengan popok baru. Selain itu pengasuh mengatakan bahwa masalah-masalah yang muncul pada anak yang menggunakan diapers yaitu adanya bintik-bintik kemerahan selangkangan paha, jika diapers tersebut basah dan lambat diganti. Peneliti juga mewawancarai 5 orang tua yang menitipkan anak, alasan orang tua menitipkan anak dikarenakan kedua orang tua memiliki pekerjaan dari pagi sampai sore dan tidak mempunyai pembantu di rumah. Peneliti memilih TPA dikarenakan TPA memiliki prinsip kerja yang mudah, dan cepat sehingga anak-anak yang di titipkan ke TPA wajib menggunakan diapers untuk menjaga anak tidak membuang air kecil dan air besar di sembarangan tempat. Selain itu di TPA anak di ajari untuk menyampaikan jika ingin buang air kecil dan air besar. Peran pengasuh di TPA yaitu mengajarkan anak untuk belajar buang air

Pengasuh mengatakan meskipun anak dilatih untuk melakukan *toilet training* namun tidak berhasil dikarenakan feses anak tersebut tidak keluar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Penggunaan Diapers Dengan Kemandirian *Toilet Training* Pada Anak Usia 18-24 Bulan di TPA Teratai Wilayah Berbah Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan penggunaan *diapers* dengan kemandirian *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan di TPA Teratai wilayah Berbah Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui nilai *signifikan* dan *correlation coefisien* hubungan penggunaan *diapers* dengan kemandirian *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan di TPA Teratai wilayah Berbah Sleman Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui distribusi frekuensi penggunaan *diapers* pada anak usia 18-24 bulan di TPA Teratai wilayah Berbah Sleman Yogyakarta.

b. Mengetahui distribusi frekuensi kemandirian *toilet training* anak usia 18-24 bulan TPA Teratai wilayah Berbah Sleman Yogyakarta.

- c. Mengetahui keeratan hubungan penggunaan *diapers* dengan kemandirian *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan di TPA Wilayah berbah sleman yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan kajian ilmiah dalam cara mengembangkan ilmu pengetahuan bagi ilmu keperawatan tentang penggunaan *diapers* dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan yang terangkum dalam ilmu keperawatan anak.

2. Manfaat praktis

a. Bagi mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa ilmu keperawatan dalam melakukan praktik keperawatan anak khususnya pada anak usia *toddler*.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta informasi khususnya tentang hubungan penggunaan *diapers* dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta informasi kepada responden tentang hubungan penggunaan *diapers* dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup yang penulis bahas berhubungan dengan aspek keilmuan keperawatan anak

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah yang memiliki anak usia 18-24 bulan dengan jumlah 43 anak.

3. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di TPA Teratai wilayah Berbah Sleman Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni- Agustus 2020

F. Keaslian Penelitian

- 1 Khumrotul (2016), dengan judul “Hubungan penggunaan *diapers* dengan kemampuan *toileting training* pada anak *toddler* di desa Jrahi Pati”. Penelitian ini bersifat deskriptif korelatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 18-36 bulan. Sampel penelitian adalah

49 berusia 18-36 bulan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati penelitian ini dilakukan pada bulan September 2015. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Spearman Rank*. Hasil penelitian menggunakan uji Rank Spearman diperoleh nilai rhitung 0,570 dengan *pvalue* 0,0001 sehingga disimpulkan terdapat hubungan penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training*. Kesimpulan penelitian adalah penggunaan *diapers* sebagian besar dalam kategori rutin (57%), kemampuan *toilet training* sebagian besar dalam kategori cukup (55%), dan terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan diapers dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* 18-36 bulan di Desa Jrahi Kecamatan Gunungwungkal Pati.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel bebas yaitu penggunaan diapers, uji statistic menggunakan uji *spearman Rank*, dalam teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini yaitu, jumlah sampel, tempat penelitian dan waktu penelitian dan teknik pengambilan sampel.

1. Indanah (2014), dengan judul “Pemakaian *diapers* dan efek terhadap kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 24 januari hingga 27 januari 2014 Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia *toddler* di

wilayah X sejumlah 48 anak, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 48 responden dengan usia (1-3 Tahun). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Analisis data menggunakan uji *Chi Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan signifikan antara frekuensi pemakaian *diapers* dengan kemampuan *toilet taining* anak usia *toddler* ($p=0,020$; $\alpha=0,05$), ada hubungan yang signifikan antara lama pemakaian *diapers* dengan kemampuan *toilet training* anak usia *toddler* ($p=0,000$; $\alpha=0,05$). Persamaan pada penelitian terletak pada variabel bebas yaitu pemakaian *diapers*, jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan menggunakan deskripsi analitik, variabel bebas, dan analisis bivariat yaitu *Chi Square*. Dan teknik pengambilan sampel yaitu total sampel. sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah variabel dependent, teknik pengambilan sampel, jumlah sampel, tempat dan waktu.

2. Yolan (2017), dengan judul "Gambaran penggunaan diapers pada anak usia 18-24 bulan di posyandu patran puskesmas mlati 1 kabupaten sleman. Penelitian ini dilakukan pada bulan april 2017 Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* sebanyak 46 responden orang tua yang memiliki anan usia 18-24 bulan. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil mayoritas pengetahuan ibu dalam kategori baik

sebanyak 22 responden (47,8%). Karakteristik tingkat pendidikan menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ibu dalam kategori tingkat pendidikan tinggi sebanyak 32 responden (69,6%). Persamaan pada penelitian ini adalah variabel independent, yaitu penggunaan diapers, jenis penelitian. Sedangkan perbedaan pada peneliti ini adalah teknik pengambilan sampel, jumlah sampel, waktu dan tempat peneltian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang hubungan penggunaan *diapers* dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan di TPA Teratai wilayah Berbah Sleman Yogyakarta, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar penggunaan diaper pada anak usia 18-24 bulan di TPA Teratai wilayah Berbah Sleman Yogyakarta berada pada kategori baik sebanyak 31 responden (79,5%).
2. Sebagian besar kemandirian *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan di TPA Teratai wilayah Berbah Sleman Yogyakarta berada pada kategori mandiri sebanyak 39 responden (100%).
3. Terdapat hubungan antara penggunaan *diapers* dengan kemandirian *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan di TPA Teratai wilayah Berbah Sleman Yogyakarta dengan nilai *p value* $0,028 < 0,05$ dengan keeratan hubungan sangat lemah.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa Stikes Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa ilmu keperawatan dalam melakukan praktik keperawatan anak khususnya pada anak usia toddler.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan.

3. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan pengetahuan serta informasi kepada responden tentang hubungan penggunaan *diapers* dengan kemandirian *toilet training* pada anak usia 18-24 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, R. (2011).Tingkat pengetahuan ibu tentang toilet training pada anak usia prasekolah TK Al Azhar Medan tahun 2010. Diperoleh tanggal 09 Februari 2014 dari <http://usu.ac.id/bitstream/123456789/24528/Chapter%20II.pdf>.
- Andriyani, S., Viatika, D., & Darmawan, D. 2016. Hubungan antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang. Artikel Penelitian, 3(1), 45–57. Retrieved from <http://jurnalkeperawatan.stikes-aisyiyahbandung.ac.id>
- Denada, R. O., Nazriati, E., Chandra, F,. 2015. Gambran Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Wilayah Kerja Posyandu Kelurahan Sukamaju Kecamatan Kota Pekanbaru, Jom Fk Volume 2 No 2. Diakses Tanggal 11 Oktober 2017.
- Diena,2009. Popok Moderen bisa sebabkan mandul. <http://Dianaanakbunda.net/new/>. Diakses pada tanggal 10 April 2010.
- Elsera, C. 2016. Tingkat Pengetahuan Berhubungan dengan Sikap Ibu dalam Toilet Training pada Toddler. Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Vol 4, no 1, hal 35-38
- Elfita, S. 2015. Gambaran pengetahuan dan sikap ibu tentang pelaksanaan toilet training pada anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja posyandu desa kubang jaya kabupaten Kampar. *Jurnal kesehatan*. Riau. Jurnal online mahasiswa Vol 2 No. 2.
- Fank dan Theresa C. 2009. Toilet Training: Helping Your Child Move Out of Diapers. University of Pittsburgh.
- Hidayat, Alimul, Azis. 2010. “Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1”, Cet 1. Jakarta: Salemba Medika
- Hurlock B. Elizabeth 2014. Perkembangan Anak: Jakarta: Penerbit Erlangga

- Hockenberry, M & Wilson, D. (2012). *Wong's Essentials of Pediatric Nursing* (9th Ed.). St Louis: Elsevier Inc.
- Hidayat, A.A. (2013). *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Heryanto., A., 2010, Dalam Skripsi dengan judul ,”Aplikasi pelayanan puskesmas berbasis Web (Studi kasus puskesmas maja)”, Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains Unifersitas Islam Negri Sarif Hidayatula Jakarta
- Hidayat, A.Aziz, 2005.*Pengantar ilmu keperawatan anak 1.*, Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. A. 2010. *Pengantar ilmu keperawatan anak I*. Jakarta: Salemba Medika.
- Indriasari, S., & Putri, M. E. (2018). Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia 18-24 Bulan. *Adi Husada Nursing Journal* 4(2), 36-41.
- Ida Subardiah, 2018. Hubungan Pemakaian *Diapers* Selama *Toilet Training* Dengan Kejadian *Enuresis* Pada Anak usia 1-6 tahun. Rumah Sakit dr. Hi. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Skripsi, Universitas Mitra Indonesia
- Indanah, I., Azizah, N., & Handayani, T. (2014).Pemakaian Diapers dan Efek Terhadap Kemampuan Toilet Training pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*.
- Ika Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang:Akademia Permata.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. Situasi Kesehatan Ibu. Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Diakses 30 Desember 2019. <http://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infa tin-ibu.pdf>
- Kiddoo, Darcie A. 2012. *Toilet training Children: When To Start and How To Train. Journal of CMAJ, March 20, 2012, 184(5).*

- Kurniawan. 2013. Pengaruh kompetensi pedagogik, dan kompetensi professional Guru: Universitas Pendidikan Indonesia. Pustaka Belajar.
- Kusbiantoro, D. (2012). Keberhasilan *Toilet training* pada anak usia 3-4 tahun berhubungan dengan pemakaian Disposable diaper. *Medisains. Jurnal Ilmia ilmu kesehatan volX no 1,3-8*.
- Lestari, Adi & Supriyono. 2013. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Toilet Training dengan Praktik Ibu dalam Penggunaan Diapers pada anak Usia Toddler (1-3 tahun) di kelurahan Putat Purwodadi. *Artikel Kesehatan. Semarang: Jurnal STIKES Telogorejo, Vol 1, No. 2 2013*.
- Listyanti, Agita Sukma. 2012. *Beri Toilet Training, Hilangkan Ketergantungan Anak pada Popok*. Available from :<http://m.suiuasurabalza.net/kelanakota/>. Diakses 30 Desember 2019.
- Meggit, C. 2013. *Memahami Perkembangan Anak*. Alih Bahasa Agnes Theodora W. Jakarta: Permata Puri Media
- Maidartati, & Latif, D. D. (2018). Gambaran Pengetahuan Orangtua Tentang Toilet Training pada Anak Usia Toddler di Puskesmas Pasir Kaliki. *Jurnal Penagabdian Masyarakat*, 1(1), 7–13. Retrieved from <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/2848/1852>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paryanti, D. (2013). Hubungan Peran Ibu dalam Pelaksanaan Toilet Training dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia 18 – 36 Bulan di Posyandu Kalirase Trimulyo Sleman DIY. Skripsi Tidak Dipublikasikan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Puji Lestari, 2013. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Toilet Training Dengan Praktik Ibu Dalam Penggunaan Diaper Pada Anak Usia Toddler (1-3 tahun) di Kelurahan Putat Purwodadi.

- Rahayuningsih, S. I., & Rizky, M. 2013. Kesiapan Anak Dan Keberhasilan Toilet Training Di Paud Dan Tk Bungong Seuleupoek Unsyiah Banda Aceh. *Idea Nursing Journal* 3(3), 275-280.
- Rizki. (2012). Kesiapan Anak dan keberhasilan toilet training di PAUD dan TK Bungong Seuleupoek Unsyiah Banda Aceh.
- Susilaningrum, Rekawati, dkk. 2013. *Asuhan Keperawatan Bayi Dan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Saputra, F., Hasanah, O., & Sabrian, F. 2015. Perbedaan Tumbuh Kembang Anaktoddleryang Diasuh Orangtua Dengan Yang Dititipkan Ditempat Penitipan Anak(TPA). *JOM* 2(2), 1123-1124.
- Soetjningsih. 2012. Perkembangan Anak dan Permasalahannya dalam Buku Ajar I Ilmu Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta :Sagungseto .Pp 86-90.
- Syafrudin & Mariam N, 2010. *Sosial Budaya Dasar Untuk Mahasiswa Kebidanan*, Trans Info Media Jakarta.
- Uyun.K. 2016. Hubungan Penggunaan *Diapers* dengan kemampuan *Toiletraining* pada anak toddler di Desa Jrahi Pati
- Warner, P & Kelly, P. (2006). *Mengajari Anak Pergi ke Toilet*. Jakarta: Arcan
- Wasitin, L.F., 2015. Pengaruh Pola Penggunaan Diapers terhadap Kemampuan Eliminasi pada Anak Prasekolah (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Wong, Donna L., *Buku Ajar Keperawatan Pediatric Wong (6 ed.)*., Jakarta :EGC, 2012.